

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan obyek dari analisis terhadap laporan keuangan. Suatu laporan keuangan yang lengkap meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan Posisi Keuangan yang disajikan berupa laporan Arus Kas atau Laporan Arus Dana, dan Catatan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Menurut Radoni dan Ali (2014:13), Laporan Keuangan adalah sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk para pemegang sahamnya.

Menurut Syahrial dan Purna (2013:06), menyatakan bahwa laporan keuangan sebagai obyek analisis untuk melaporkan aktivitas operasi selama periode tertentu, sedangkan menurut Prihadi (2013:29), menyatakan “Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai proses untuk perencanaan atau analisis ke depan”.

Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan melalui analisis laporan keuangan maka dapat menggunakan analisis rasio keuangan. Menurut Fahmi (2012:107), rasio keuangan merupakan analisis yang sangat penting untuk melakukan evaluasi analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Kasmir (2012:104), rasio keuangan adalah perbandingan angka-angka dengan angka lainnya.

Perbandingan dapat dilakukan antara suatu komponen dalam satu laporan keuangan antar komponen atau antar laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Suatu laporan keuangan akan penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasinya, dalam hal ini pemakai laporan keuangan meliputi para investor, dan calon investor, kreditor, pemasok, serta kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, dan lembaga lain. Para

pemakai laporan keuangan ini menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda-beda.

Informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang bersifat umum, sehingga tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan informasi setiap pemakai. Karena investor merupakan penanam modal berbasis, maka ketentuan laporan keuangan yang memenuhi kebutuhan mereka, juga akan memenuhi sebagian kebutuhan lain. Menurut Kasmir (2012:6), dalam praktiknya laporan keuangan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Manajemen perusahaan memikul tanggung jawab utama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Manajemen memiliki kemampuan untuk menentukan bentuk dan isi informasi tambahan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi tersebut meliputi, informasi mengenai posisi keuangan, informasi kinerja perusahaan, dan informasi perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan yang disusun untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Selain untuk tujuan tersebut, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atau menggambarkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menganalisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu.

Analisis laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi

perusahaan *go-public* untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan. Analisis laporan keuangan digunakan oleh manajemen sebagai salah satu dasar untuk mengambil keputusan dan tindakan dimasa yang akan datang supaya perusahaan lebih maju.

Menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002, dalam penilain aspek keuangan, indikator yang dinilai adalah:

1. Imbalan kepada pemegang saham (ROE)
2. Imbalan Investasi (ROI)
3. Rasio Kas
4. Rasio Lancar
5. *Collection Periods*
6. Perputaran Persediaan
7. Perputaran total asset
8. Rasio modal sendiri terhadap total aktiva

Dari penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mencoba melakukan analisis terhadap Laporan Keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, tahun 2017-2019. Penulis menuangkan hasil analisis dalam Laporan Tugas Akhir yang berjudul ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk.

B. Cakupan Pembahasan Tugas Akhir

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis membahas tentang analisis laporan keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, khususnya pada analisis rasio likuiditas dan analisis rasio aktivitas dengan berpedoman pada Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Laporan keuangan yang akan dianalisis untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan tahun 2017-2019. Adapun cakupan pembahasan tugas akhir ini digunakan untuk mengetahui:

1. Bagaimna kemampuan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Analisis Rasio Likuiditas.

2. Bagaimana kemampuan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. dalam memanfaatkan semua potensi perusahaan guna mencapai efektifitas dan efisiensi.

C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pada perusahaan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk apakah mengalami peningkatan atau penurunan pada periode 2017-2019 jika dilihat dari laporan keuangan menggunakan analisis rasio likuiditas dan analisis rasio aktivitas.

D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

1. Manfaat Bagi Perusahaan

Agar perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangannya sehingga dapat memberikan gambaran dan pertimbangan bagi PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, untuk mengambil keputusan dimasa mendatang. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah pemikiran dalam penilaian kinerja keuangan instansi dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk masalah keuangan yang akan dihadapi oleh perusahaan.

2. Manfaat Bagi Pembaca

Memberikan referensi dalam menghadapi masalah yang sama dan sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan.

3. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman serta penerapan teori yang akan diperoleh dengan praktik yang sebenarnya.